

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Prosedur, Pelaksanaan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pengelolaan Kredit Bermasalah dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, antara lain sebagai berikut :

1. Prosedur dan Pelaksanaan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, berdasarkan penelitian adalah, sebagai berikut:
 - a. Memasarkan KUR dari pihak BRI yaitu mantri dan pihak yang mengelola sebagai tenaga pemasar.
 - b. Nasabah mendatangi kantor BRI kemudian ke *customer service* untuk melakukan pengajuan kemudian di bantu oleh *customer service* untuk mengisi formulir pengajuan kredit KUR dan memberikan informasi terkait persyaratan apa saja yang harus di penuhi oleh calon nasabah.
 - c. Selanjutnya ke tahap permohonan kredit dan proses prakarsa kredit.

- d. Kemudian setelah itu proses analisa yang di lakukan oleh mantri KUR.
 - e. Tahap selanjutnya yaitu tahap pencairan kredit.
2. Pembinaan dan Pengawasan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada UMKM di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, yaitu:
 - a. Upaya pembinaan berkesinambungan yang dilakukan oleh Pejabat Kredit Unit terhadap fasilitas kredit (termasuk debiturnya) menyangkut penilaian perkembangan usaha debitur, penggunaan kredit maupun perlindungan kepentingan BRI, yang dilakukan secara administratif (*off-site*) maupun di lapangan (*on-site*). Pembinaan secara administratif (*off site*) ada dasarnya merupakan pembinaan yang didasarkan pada laporan-laporan/surat menyurat secara aktif maupun pasif. Pembinaan (*on-site*) ini dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke tempat usaha/tempat tinggal/lokasi agunan debitur secara langsung.
3. Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bermasalah pada UMKM (Usaha mikro, kecil dan menengah) Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi dilakukan secara efektif untuk menjaga kualitas portofolio kredit, meminimalkan kerugian dan memaksimalkan pengembalian asset berisiko. Pengelolaan terhadap kredit bermasalah bersifat antisipatif, proaktif dan berdisiplin. Dengan demikian, pengelolaan kredit bermasalah dimulai dari pengenalan dini dan tindakan perbaikan dengan segera sesuai ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh BRI.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan mengenai Prosedur, Pelaksanaan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pengelolaan Kredit Bermasalah dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam prosedur dan pelaksanaan penyaluran kredit usaha rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar sudah sesuai prosedur secara dokumen dan sistem, tetapi ada beberapa hal yang bisa perbaiki seperti nasabah yang pengajuan seharusnya langsung di proses, maka dari itu BRI Unit Situmekar harus bisa lebih cepat melakukan proses kredit.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembinaan dan pengawasan penyaluran kredit usaha rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar ada beberapa yang belum tepat sasaran, maka dari itu di sarankan untuk tenaga pemasar untuk lebih selektif dalam memberikan Kredit Usaha Rakyat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan kredit bermasalah di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar belum cukup baik dikarenakan meningkatnya presentase jumlah kredit macet, maka dari itu diharapkan BRI

Unit Situmekar agar lebih intens melakukan penagihan terhadap debitur-debitur penunggak tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan cara mengembangkan alat analisis yang digunakan sehingga tercipta hasil penelitian yang lebih baik.